

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi peneliti pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian.

Berdasarkan sifat dan jenis datanya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu sumber latar ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah (Moleong, 2006:5). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengemukakan suatu ciri tertentu dari hal yang diteliti secara ilmiah yang sesuai kenyataan-kenyataan agar dapat dipahami dengan konteksnya. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman suatu fenomenal yang dihadapi.

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa cerita rakyat Gunung Budeg yang berada di Tulungagung. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada nilai-nilai budaya yang ada dalam cerita rakyat Gunung Budeg.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini berperan penting dalam memperoleh data peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2019) jadi kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian, mulai dari proses menetapkan fokus sampai hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Gunung Budeg Tulungagung, yang tempatnya berada di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dengan bentuk wawancara kepada juru kunci (Bapak Agus Utomo) masyarakat sekitar (Bapak Mulyadi dan Bapak Budi Susanto). Peneliti melakukan wawancara untuk mempermudah mengambil informasi mengenai Gunung Budeg.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland (Dalam Moeleong 20018: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya hanya tambahan seperti dokumen dan lainnya. Penelitian ini adalah berupa informasi berupa cerita rakyat Gunung Budeg. Data berupa penjelasan atau informasi mengenai cerita rakyat Gunung Budeg dengan dokumentasi berupa rekaman suara dan foto. Sumber data dalam penelitian ini berupa penjelasan dan informasi yang diperoleh dari narasumber yang paham mengenai cerita

rakyat Gunung Budeg, yaitu juru kunci. Sumber data pendukung lainnya berupa cerita yang beredar dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sajuweni (2014:31), teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kreabilitas tinggi. Untuk memperoleh data peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Menurut Kartono dalam Gunawan (2013: 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik. Wawancara adalah satu teknik pengumpulan data dengan cara dua orang atau lebih, dan berhadapan fisik secara langsung. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti sudah merancang pertanyaan yang akan ditanyakan, dengan dibantu alat pendukung perekam suara dan buku catatan.

2. Teknik observasi

Menurut Achmadi (2017:70), observasi yaitu cara pengambilan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini juga disebut dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung (Arikunto, 2016:146). Posisi peneliti

dalam metode ini adalah sebagai pengamat langsung. Observasi dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung lokasi Gunung Budeg, kemudian peneliti menemui juru kunci Gunung Budeg untuk mencari informasi tentang sejarah dan cerita lisan Gunung Budeg.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2006: 248) berpendapat bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan yang dipelajari, kemudian memutuskan hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, bisa dikatakan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses mencari, mengolah, menganalisis, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan, sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan yang dapat memberikan informasi kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016: 338). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada memilih data dan merangkum data.

2. Penyajian data

Sesudah mereduksi data, teknik selanjutnya melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dengan metode kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Menurut (Sugiyono, 2016) penyajian data juga disarankan berupa table, grafik, network, dan chart. Dalam penelitian ini, setiap teks deskriptif yang dipilih sebagai data akan dianalisis kesalahan penggunaan afiksasi yang terdapat di dalamnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah uji kredibilitas. Moleong (2016: 330) menjelaskan triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan ini peneliti melakukan kegiatan, menyusun rancangan penelitian, dan memilih lapangan, pada tahap ini peneliti juga menjajaki dan menilai lapangan untuk lebih mengenal seluk beluk objek yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data secara langsung terjun kelapangan dengan cara wawancara dan observasi. Dengan terjun kelapangan peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi langsung dengan narasumber.

3. Tahap analisis data

Tahap ketiga yaitu, peneliti melakukan analisis data dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan yang terakhir yaitu penulisan laporan, tahap ini hasil penyusunan dari semua tahapan mulai dari pengumpulan data hingga analisis data, dan disusun sesuai panduan skripsi yang sudah ditetapkan.